

ABSTRAK

Kondisi financial distress dapat dilakukan untuk memperoleh peringatan dini kebangkrutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap financial distress di kawasan Asia. Financial ratio yang digunakan ialah Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Pertumbuhan Penjualan (SG).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari 7 perusahaan maskapai yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Bursa Efek Taiwan (TSEC), Bursa Efek Jepang (TSE), dan Bursa Efek Hongkong (HKEX) pada periode quater 1 2018 – quater 3 2021. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda.

Melalui hasil uji F dapat diketahui bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen yaitu financial distress terhadap semua objek penelitian. Hasil uji-t dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Distress, dan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap Financial Distress, sedangkan Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Financial Distress pada perusahaan maskapai di Bursa Efek Asia.

Kata Kunci : Financial Distress, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan.